

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan dalam pengajaran.¹

Belajar dimaknai dengan proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pengertian matematika tidak didefinisikan secara mudah dan tepat mengingat ada banyak fungsi dan peranan matematika terhadap bidang studi yang lain. Jika ada definisi tentang matematika maka itu bersifat *tentative*, tergantung kepada orang yang mendefinisikannya. Bila seorang tertarik dengan bilangan maka ia akan mendefinisikan matematika adalah kumpulan bilangan yang dapat

¹ Fitrah, "Belajar dan Pembelajaran", dalam *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03 No 2 Desember, 2017, h. 333.

digunakan untuk menyelesaikan persoalan perhitungan dalam perdagangan. Beberapa orang mendefinisikan matematika berdasarkan struktur matematika, pola pikir matematika, pemanfaatannya bagi bidang lain, dan sebagainya.² Tujuan pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien, dan efektif.³

Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran matematika di SDN SN Kelayan Barat 2 Kota Banjarmasin, dari hasil observasi kelas V A terhadap hasil rata-rata ulangan harian siswa, semester ganjil 2019/2020 yaitu 70 Padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan 75. Akan tetapi ada siswa yang memiliki nilainya di atas KKM. Serta pendekatan pembelajaran yang di terapkan dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru yaitu pembelajaran matematika konvensional, yang membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa kurang terlatih dalam kemampuan berpikir menemukan jawaban sendiri dalam pemecahan masalah. Selain itu juga terdapat siswa-siswa yang memiliki kendala dalam memahami konsep matematika yang diajarkan.

² Sri Anitah W dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 74.

³ Dian Usdiyana, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Matematika Realistik", dalam *Jurnal Pengajaran MIPA Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 13 No. 1 April, 2009, h. 1.

Adapun hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika mengatakan bahwa siswa sulit memahami pembelajaran apabila siswa tidak mendapat penjelasan dari guru. Hal ini disebabkan oleh siswa yang belum memahami konsep dasar bagaimana menemukan dan menyelesaikan soal tersebut. Sebagai siswa yang hanya menghafal rumus apabila model soal sedikit diubah padahal maknanya sama, siswa akhirnya tidak dapat menyelesaikannya. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas V A mengatakan bahwa pembelajaran matematika itu membosankan sehingga hal tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang fokus dalam pembelajaran matematika dikarenakan kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Mengajar yang efektif sangat bergantung pada pemilihan dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar di sekolah. Dengan menggunakan metode pengajaran yang tepat akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat ditingkatkan. Dalam proses pembelajaran matematika masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang diajarkan. Kurang pemahaman konsep tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain metode pembelajaran yang digunakan lebih banyak menerapkan metode ekspositori dalam menyampaikan materi pembelajaran, dimana siswa dipandang sebagai objek yang menerima apa yang diberikan oleh guru.⁴

⁴ M.Ardiansyah, "Pengaruh Metode Partisipatori Terhadap Hasil Belajar Matematika", dalam *Jurnal SAP(Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol. 1 No. 1 Agustus 2016, h. 61

Dalam Q.S. Al-Maidah ayat 35 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Ayat di atas berkaitan dengan pentingnya penggunaan metode yang digunakan dalam pembelajaran agar tujuan yang ingin dicapai bisa terlaksanakan.

Penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran matematika materi pecahan mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran. Sudjana menyatakan bahwa metode partisipatori dapat diartikan sebagai upaya pendidikan mengikutsertakan murid dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran yang partisipatif mengajak murid terlibat secara aktif di dalam kegiatan belajar-mengajar. Partisipatori termasuk pendekatan baru dalam proses pendidikan.

Namun demikian, metode ini memiliki sifat luwes dan terbuka serta berupaya mengembangkan prinsip, cara, serta teknik pembelajaran. Dengan kata lain, metode partisipatori dapat diartikan suatu cara penyajian bahan pembelajaran di mana murid diikutsertakan dalam kegiatan yang sebenarnya dalam kehidupan bermasyarakat. Metode ini dianjurkan untuk dipergunakan dalam mengerjakan konsep yang diperkirakan memerlukan keterampilan. Berdasarkan perhitungan guru, konsep tersebut akan memiliki banyak kegunaan bagi murid dimasa depan. Salah satu tuntutan dalam penerapan metode ini adalah guru harus menjalin relasi secara luas atau setidaknya sekolah dapat membangun komunikasi dengan masyarakat sekitar.⁵

⁵ Luluk Saidatun Mukhadiroh, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Sudut Melalui Metode Partisipatori dan Media Paper Fan Pada Siswa Kelas III A Madrasah Ibtidayah," *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Salatiga Juni, 2018, h. 5.

Penerapan metode partisipatori dapat menempatkan siswa sebagai sentral pembelajaran, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan antusias sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti hasil belajar siswa melalui pembelajaran matematika yang dilaksanakan di SDN SN Kelayan Barat 2 Kota Banjarmasin dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Partisipatori Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶ Jadi yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah suatu hal yang memberikan dampak perubahan terhadap hasil belajar siswa kelas V melalui pembelajaran volume kubus dan volume balok dengan menggunakan metode partisipatori. Pengaruh dalam penelitian ini adalah suatu hal yang baik secara langsung atau tidak langsung memberikan dampak perubahan terhadap hasil belajar matematika di SDN SN Kelayan Barat 2.

⁶ KBBI

b. Metode Partisipatori

Menurut Suyatno, metode partisipatori adalah metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh dalam proses belajar mengajar, siswa dianggap sebagai penentu keberhasilan belajar yang diduduki sebagai subjek belajar sedangkan guru hanya sebagai pemandu atau fasilitator.⁷ Adapun langkah-langkah dari metode partisipatori yaitu: membantu peserta didik dalam menciptakan iklim belajar, membantu murid untuk membuat kelompok, membantu murid dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar, dan membantu murid mengevaluasi hasil pembelajaran.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar.⁸ Yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa kelas V dalam menguasai mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode partisipatori.

2. Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan dimengerti, maka pembahasan dalam penelitian ini di batasi sebagai berikut:

- a. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas V SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin

⁷ M. Ardiansyah “Pengaruh Metode Partisipatori Terhadap Hasil Belajar Matematika”, dalam *Jurnal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol. 1 No. 1 2016, h. 65.

⁸ Indah Lestari, “Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif* 3 (2), h. 117.

- b. Penelitian yang dilakukan adalah hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan metode partisipatori.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah: Bagaimanakah pengaruh metode partisipatori terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode partisipatori terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

1. Pembelajaran matematika di kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber pengetahuan, sehingga peneliti merasa tertarik mengenai bagaimana jika seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. /
2. Dengan menggunakan metode partisipatori pada pembelajaran matematika diharapkan agar ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

F. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Secara Teoretis penelitian ini dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan, salah satunya dibidang pendidikan matematika dalam memberikan gambaran mengenai pengaruh metode partisipatori terhadap hasil belajar matematika.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dan mempermudah siswa dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Guru

Memotivasi guru untuk menerapkan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Memberikan informasi mengenai permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sekolah dalam mengambil kebijakan untuk mengatasi permasalahan serupa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Guru mempunyai pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran.
- b. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual yang relatif sama.
- c. Digunakan metode partisipatori dalam pembelajaran matematika akan meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- e. Alat evaluasi yang digunakan memenuhi criteria alat ukur yang baik.

2. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diambil dalam penelitian ini, yaitu:

H_o : Tidak terdapat pengaruh pada penggunaan metode partisipatori terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

H_a : Terdapat pengaruh pada penggunaan metode partisipatori terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

H. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Sudut melalui Metode Partisipatori dan Media *Paper Fan* Pada Siswa Kelas III

Madrasah Ibtidayah Karang Duren Kec. Tengaran Kab. Semarang.” Penelitian ini dilakukan oleh Luluk Saidatun Mukhaidiroh (2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode partisipatori dan media *paper fan* dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi sudut pada siswa kelas III A MI Karang Duren Kec. Tengaran Kab. Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Data analisis secara statistik menggunakan rumusan persentasi, apabila $\geq 85\%$ siswa tuntas belajar maka siklus dihentikan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti disini adalah jika peneliti disini ingin mengetahui apakah metode partisipatori dan media *paper fan* bias meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi sudut sedangkan peneliti ini ingin menegetahui apaka metode partisipatori ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Persamaannya adalah metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen.⁹

2. Jurnal dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Partisipatori Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 3 Rambah”.¹⁰ Penelitian ini dilakukan oleh

⁹ Luluk Saidatun Mukhaidiroh, “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Sudut Melalui Metode Partisipatori dan Media Paper Fan Pada Siswa Kelas III A Madrasah Ibtidayah,” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Salatiga Juni, 2018, h. 5

¹⁰ Fitria Sari, "Pengaruh Penggunaan Metode Partisipatori Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 3 Rambah" *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian*, 2016, h. 3.

Fitrian Sari (2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode partisipatori terhadap motivasi belajar siswa SMP N 3 Rambah.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi yang telah diperoleh bahwa nilai $T_{hitung} = 0,992$ dihubungkan dengan interpretasi koefisien korelasi berada pada kategori sangat kuat, serta dari persamaan regresi diperoleh $Y' = 41,28 + 0,89 X$. Persamaan tersebut mengandung arah koefisien regresi yang bertanda positif dibuktikan dengan motivasi belajar tinggi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode partisipatori terhadap motivasi belajar siswa.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penelliti dengan peneliti ini adalah jika peneliti disini melihat apakah metode partisipatori berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sedangkan peneliti ini melihat apakah metode partisipatori berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Persamaannya adalah metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen.

3. Skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Partisipatori Berbantuan Media Boneka Tangan Keluarga Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara".¹¹ Penelitian ini dilakukan oleh Aprila dwi Risti (2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode partisipatori berbantuan media boneka tangan keluarga terhadap keterampilan berbicara siswa kelas II.

¹¹ April Dwi Risti, " Pengaruh Metode Partisipatori Berbantuan Media Boneka Tangan Keluarga Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara" *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021, h. 6.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *onegroup pretest posttest design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes unjuk kerja untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa. Pembelajaran menggunakan metode partisipatori berbantu media boneka tangan keluarga berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Dibuktikan dengan hasil analisis paired sample T-test menunjukkan $0,000 < 0,05$. Peningkatan juga dapat dilihat dari hasil rata-rata yang diperoleh siswa pada saat dilakukan pengukuran awal (*pretest*) 56,6 dan pengukuran akhir (*posttest*) 69,95.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti disini adalah jika peneliti disini ingin mengetahui apakah metode partisipatori berbantuan media boneka tangan keluarga dapat berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas II sedangkan peneliti ini ingin mengetahui apakah metode partisipatori ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Persamaannya adalah metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen.

4. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Participatory Learning terhadap Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa Kelas VIII SMP Negri 1 Karangpandan”.¹² Penelitian ini dilakukan oleh Eti Kustanti (2011). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Participatory Learning terhadap hasil belajar matematika,

¹² Eti Kustantu, " Pengaruh Pembelajaran Participatory Learning Terhadap Hasil Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa Kelas VIII SMP Negri 1 Karangpandan" *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011, h. 5.

pengaruh tingkat kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar matematika, dan interaksi antara strategi *participatory learning* dengan kemampuan awal terhadap prestasi belajar matematika. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Dari hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% dipenuhi bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *participatory learning* terhadap prestasi belajar matematika, dengan $F_a=6,565$, ada pengaruh tingkat kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar matematika, dengan $F_b=28,792$, dan tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal terhadap prestasi belajar matematika, dengan $F_{ab}=0,017$.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti disini adalah jika peneliti disini ingin mengetahui apakah pembelajaran *participatory learning* berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari kemampuan awal siswa kelas VIII sedangkan peneliti ini ingin mengetahui apakah metode partisipatori ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Persamaannya adalah metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen.

5. Jurnal dengan judul "Pengaruh Metode Partisipatori Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi"¹³ penelitian ini dilakukan oleh Gina Julia Berbudi, dkk (2019). Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh metode partisipatori terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII

¹³ Gina Julia Berbudi, dkk, "Pengaruh Penggunaan Metode Partisipatori Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi" *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 2 No 2 2019, h. 4

SMP Negru 1 Kota Sukabumi tahun pelajaran 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Hasil penelitian yang diperoleh ketika pretest yaitu 40 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 65,41. Hal tersebut mengalami peningkatan setelah peneliti menggunakan metode partisipatori. Hasil perhitungan masing-masing tes dilakukan dengan menggunakan uji-t signifikansi terhadap pretest dan *posttest* sehingga diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} 12,29 > t_{tabel}$. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang terjadi antara *pretest* dan *posttest*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti disini adalah jika peneliti disini ingin mengetahui pengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa sedangkan peneliti ini ingin mengetahui apakah metode partisipatori ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Persamaannya adalah metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen.

6. Jurnal dengan judul " Metode Partisipatori untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi pada Siswa MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi."¹⁴ Penelitian ini dilakukan oleh Nana Suyana, dkk (2018). Tujuan penelitian ini untuk menguji efektifitas pemakaian metode partisipatori untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat argumentasi. Penelitian ini memakai rancangan eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok perbandingan (*the one group pretest posttest*). Hasil penelitian

¹⁴Nana Suyana, dkk. " Metode Partisipatori untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi pada Siswa MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi " *Jurnal Universitas Indraprasta PGRI*, Vol 2, No 2, Desember 2018, h. 80

menunjukkan pada uji Normalitas, Homogenitas dan T sampel berpasangan dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$. Hasil uji normalitas didapat nilai Shapiro-Wilk 0,73 sehingga $\alpha=5\%=0,05 < sig.=0$, sampel data berasal dari distribusi normal. Pada uji Homogenitas Varian Levene Nilai Sig. 0,573, pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%=0,05 < Sig. 0,573$ sehingga dapat dikatakan sampel data berasal dari varian Homogen, dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95%, rata-rata kemampuan menulis argumentasi setelah perlakuan dengan memakai metode partisipatori (mean sebesar 78,6854) dibandingkan sebelum memakai media (mean sebesar 61,8765).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti disini adalah jika peneliti disini ingin mengetahui apakah pemakaian metode partisipatori untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat argumentasi siswa sedangkan peneliti ini ingin menegetahui apaka metode partisipatori ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Persamaannya adalah metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yakni:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan masalah, alasan memilih judul, signifikasi

penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari metode partisipatori hasil belajar matematika, volume balok dan volume kubus.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi settingan penelitian, hasil penelitian, pembahasan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran.